

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa pengaruh yang sangat besar di berbagai bidang pembangunan, khususnya di bidang pengadaan jasa konstruksi di Indonesia. Dalam pengadaan jasa konstruksi tidak hanya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saja yang berpengaruh tetapi juga kualitas sumber daya manusia (tenaga kerja). Kompetisi di masa mendatang akan semakin ketat, tidak hanya dalam negeri akan tetapi tidak tertutup kemungkinan kompetitor dari luar negeri juga akan mendominasi. Untuk itu perlu adanya perhatian khusus terhadap tenaga-tenaga kerja berkaitan dengan mutu kerjanya maupun *skill*nya.

Tenaga kerja atau yang dikenal dengan tukang dalam dunia konstruksi dituntut untuk mampu menghasilkan suatu volume pekerjaan yang diselesaikan dalam waktu tertentu sesuai dengan *time schedule* dari proyek konstruksi, atau dengan kata lain sesuai dengan target yang telah ditentukan. Volume pekerjaan per satuan waktu tersebut dalam proyek konstruksi dikenal dengan istilah produktivitas tenaga kerja.

Banyak faktor yang menentukan produktivitas tenaga kerja, di antaranya adalah faktor usia, pengalaman kerja dan komposisi kelompok kerja. Sehingga antara tenaga kerja satu dengan tenaga kerja lainnya memiliki produktivitas kerja yang berbeda pula. Tenaga kerja yang menghasilkan produktivitas tinggi akan mempengaruhi keberhasilan suatu proyek. Jika ditinjau dari komposisi kelompok kerja, maka diharapkan akan didapat suatu efektivitas dan efisiensi kerja yang tinggi.

Dalam sebuah proyek konstruksi terdapat adanya keadaan yang saling mempengaruhi antara pekerjaan satu dengan lainnya, atau adanya suatu ketergantungan. Di antara pekerjaan yang berpengaruh itu adalah pekerjaan pemasangan bekisting. Pekerjaan pemasangan bekisting ini mempunyai arti yang

cukup penting karena nantinya akan menentukan bentuk dan dimensi, keindahan dan kerapihan dari bangunan konstruksi. Disamping itu pemasangan papan bekisting yang baik, rapat, rapi dan bersih akan menghasilkan suatu konstruksi yang kokoh dan kuat sesuai perhitungan yang telah direncanakan. Dan hal tersebut akan tercapai bila pekerjaan dilaksanakan oleh para tukang yang ahli dan memiliki produktivitas yang baik.

Atas dasar uraian di atas maka penting kiranya untuk mengangkat penelitian tentang produktivitas tenaga kerja pada pemasangan bekisting pada kolom dikaitkan dengan komposisi kelompok kerja. Sehingga diharapkan akan didapatkan suatu komposisi yang optimal/ideal.

1.2 Pokok Masalah

Berdasarkan uraian di atas secara spesifik masalah pokok dalam tugas akhir ini adalah mengenai pengaruh komposisi kelompok tenaga kerja terhadap produktivitas kerja pada pekerjaan pemasangan bekisting kolom.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui produktivitas $m^2/klp/minggu$
2. Mengetahui komposisi kelompok kerja yang paling efektif
3. Mengetahui biaya dan waktu yang paling efisien

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari studi ini adalah :

1. Dapat mengetahui seberapa jauh kontribusi faktor komposisi kelompok tenaga kerja terhadap peningkatan produktivitas kerja pada pekerjaan pemasangan bekisting.
2. Bagi pelaksana proyek (kontraktor) akan memberikan beberapa keuntungan yaitu :
 - a. Dari segi biaya, kontraktor dapat menghemat anggaran yang direncanakan.

- b. Dari segi waktu, kontraktor dapat mengetahui perkiraan waktu penyelesaian yang paling menguntungkan dengan penerapan komposisi tenaga kerja yang akan digunakan.
3. Secara tidak langsung, bagi pemilik proyek (*owner*) akan memperoleh keuntungan berupa waktu penyerahan proyek dari kontraktor dilakukan lebih awal dari rencana, sehingga bangunan gedung dapat dimanfaatkan lebih cepat.
4. Dapat menambah wawasan mengenai proses perencanaan pekerjaan proyek yang optimal pada umumnya dan proses perencanaan komposisi kelompok tenaga kerja pemasangan bekisting kolom pada khususnya.

1.5 Batasan Masalah

Agar penulisan tugas akhir selanjutnya tidak menyimpang dari tujuan dan mudah dipahami maka diberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Pengamatan dan analisis produktivitas tenaga kerja dilakukan khusus pada pekerjaan pemasangan bekisting kolom pada proyek gedung bangunan bertingkat dan ditinjau dari komposisi kelompok kerja. Komposisi kelompok kerja ini terdiri dari tukang dan tenaga, dimana tukang hanya menyetel bekesting sedangkan tenaga/laden hanya mengangkat dan memasang bekesting
2. Waktu pengamatan dilakukan pada jam kerja normal, yaitu jam kerja dari pukul 08.00 s/d 16.00 WIB, dan jeda waktu istirahat pada pukul 12.00 s/d 13.00 WIB.
3. Produktivitas tukang kayu pekerjaan pemasangan bekisting dihitung berdasarkan volume pemasangan bekisting yang dihasilkan dalam m²/hari kerja.
4. Bekisting kayu yang digunakan adalah papan multipleks/tegofilm dengan ketebalan dan berat jenis yang sama pada tiap sampel pengamatan.

5. Peralatan dan bahan papan bekisting yang akan dipasang dan digunakan dianggap telah ada dan tersedia di tempat pekerjaan pemasangan bekisting tersebut dilaksanakan.
6. Penelitian dengan metode wawancara, kuesioner dan pengamatan langsung dilakukan pada 2 proyek gedung bangunan bertingkat yang sedang melaksanakan pekerjaan pemasangan bekisting kolom oleh tukang kayu, untuk mendapatkan minimal 30 sampel titik pengamatan.
7. Pengamatan terbatas hanya pada kolom yang mempunyai dimensi yang homogen (yang sama) setiap proyeknya
Pada proyek I : 40 cm x 40 cm x 300 cm.
Pada proyek II : 70 cm x 70 cm x 300 cm.
8. Pengamatan hanya terbatas pada kolom lantai dasar.

